

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan di bab sebelumnya, didapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan *motsu* dalam bahasa Jepang

Verba *motsu* digunakan untuk menyatakan makna:

- Membawa sesuatu di tangan
- Memiliki sesuatu sebagai milik pribadi
- Memiliki suatu sifat, watak, keadaan tertentu
- Menyimpan suatu perasaan dalam hati
- Menanggung suatu hal

Verba *motsu* digunakan dalam kondisi yang menyatakan memiliki sesuatu hal. Bisa juga digunakan untuk menyatakan kondisi yang mengandung makna membawa sesuatu yang dimiliki. Contoh:

- (1) ところが、だれも、二十銭を、持っていなかった。長い箱に入ったキャラメルが、十銭だったから、そうたいへんなお金じゃないけど、だれも持っていなかった。(Tetsuko Kuroyanagi, 1984: 269)

Tapi, siapapun tidak *punya* (bawa) uang 20 sen. Karena permen caramel yang dimasukkan ke kotak panjang sepuluh sen, walaupun uang itu sebenarnya tidak banyak, tidak ada anak yang *punya* (bawa).

(2) Penggunaan *punya* dalam bahasa Indonesia

Punya dalam bahasa Indonesia mengandung pengertian memiliki sesuatu hal. Digunakan dalam semua kondisi yang berarti memiliki sesuatu. Bisa berupa orang, barang, atau kondisi lain seperti kondisi subjek yang memiliki kemungkinan berubah sifat, kondisi yang menyatakan sedang dalam keadaan mempunyai keadaan tubuh, atau juga kondisi yang menyatakan memiliki sesuatu yang keberadaannya jelas. Contoh:

- (2) Dia *mempunyai* tinggi badan 150 cm. (作例)
- (3) “Jake, kita hanya *punya* satu meja,” Billy mengingatkan.
(Meyer, 2009: 682)

(3) Persamaan dan perbedaan verba *motsu* dan *punya*

a. Persamaan verba *motsu* dan *punya* yaitu:

- 1) Memiliki subjek berupa makhluk hidup
- 2) Harus disertai objek
- 3) Objek berupa benda hidup, benda mati, dan benda abstrak manusia.
- 4) Mengandung makna yang sama seperti:
 - Memiliki Sesu sebagai milik pribadi
 - Memiliki suatu sifat, watak, keadaan tertentu
 - Menyimpan suatu perasaan, pemikiran maupun ide
 - Menanggung suatu hal

- 5) Verba *motsu* dan *punya* digunakan untuk menunjukkan keadaan yang bertahan atau berlangsung.
- 6) verba *motsu* dan *punya* memiliki bentuk ungkapan *kanou hyougen* dan bentuk pasif.

b. Perbedaan *motsu* dan *punya*

- 1) Untuk penggunaan verba *Motsu*, subjek tidak wajib tampil. Sedangkan untuk penggunaan *punya* dalam bahasa Indonesia, subjek wajib tampil
- 2) Penggunaan *motsu* tidak bisa digunakan untuk menunjukkan sedang dalam keadaan ‘mempunyai suatu kondisi’, terutama keadaan anggota tubuh. Sedangkan penggunaan *punya* bisa digunakan untuk menunjukkan sedang dalam keadaan mempunyai suatu kondisi
- 3) Penggunaan *punya* bisa digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi yang kemungkinan berubah sifat. Sedangkan verba *motsu* tidak bisa digunakan.
- 4) Verba *Motsu* hanya bisa digunakan untuk objek yang berkelanjutan tidak hanya dimiliki saat itu saja. Sedangkan *Punya* bisa digunakan bersama objek yang ada pada saat itu saja.
- 5) Verba *Motsu* mengandung makna ‘membawa suatu hal’. Sedangkan *punya* mengandung makna yang menyatakan ‘keberadaan’, ada atau tidaknya sesuatu.

- 6) *Punya* dalam bahasa Indonesia bisa dinyatakan dengan menggunakan partikel *no* dalam bahasa Jepang.

Semula penulis berpikiran bahwa verba *motsu* berarti *punya* dan *punya* berarti *motsu*. Tetapi setelah penelitian ditemukan banyak perbedaan diantara keduanya. Verba *motsu* tidak selalu diartikan *punya* dalam bahasa Indonesia, begitu pula *punya* tidak selalu dipadankan menjadi *motsu* dalam bahasa Jepang. Dengan demikian dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa verba *motsu* dalam bahasa Jepang dan *punya* dalam bahasa Indonesia berbeda, pembelajar harus berhati-hati dalam penggunaan keduanya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini didapat kesimpulan bagaimana persamaan dan perbedaan *motsu* dalam bahasa Jepang dan *punya* dalam bahasa Indonesia. Kemudian struktur kalimat yang membedakan antara verba *motsu* dan *punya* dalam bahasa Indonesia masih perlu diteliti lebih jelas lagi. Perubahan pola kalimat yang mempengaruhi verba *motsu* dan *punya* dalam bahasa Indonesia juga layak untuk dikaji lebih mendetail lagi. Bahasa bersifat dinamis dan berubah, dalam hal *motsu* pun tidak tertutup kemungkinan mengalami pergeseran atau perubahan makna dalam penggunaannya saat ini. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai verba *motsu* dalam bahasa Jepang ini dari segi makna selain dipadankan dengan *punya* dalam bahasa Indonesia.